

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada Pengemudi PT. Iron Bird Logistics Cilincing, dapat ditarik kesimpulan bahwa :

Persentase tingkat penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada pengemudi sebanyak 54%. Penerapan pada setiap elemen perencanaan yaitu 49% elemen penyediaan sarana safety yaitu 55% elemen pelaksanaan yaitu 62% elemen pengukuran dan evaluasi yaitu 50%. Sehingga dapat dikatakan bahwa pelaksanaan kegiatan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) sudah dapat dikategorikan (Cukup) berdasarkan kriteria penilaian presentase berada pada 41-60%, namun masih terdapat kekurangan pada beberapa item di setiap aspek sehingga perlu dilakukan pengawasan dan penggunaan standar operasional prosedur.

#### **5.2 Saran**

1. Berdasarkan kesimpulan tersebut perlu dilakukan evaluasi untuk mengetahui kelemahan pada setiap elemen perusahaan pada pengemudi terutama elemen perencanaan K3. Pelaksanaan *safety talk* yang rutin dianjurkan untuk meningkatkan kualitas serta keselamatan kerja dalam hal pemahaman dan kesadaran. Dengan demikian prosentase serta kualitas secara keseluruhan akan turut meningkat.
2. Menanamkan budaya K3 di lingkungan kerja untuk selalu berperilaku selamat dengan cara pendekatan langsung seperti himbauan untuk bekerja dengan aman dan selalu peduli mengenai keselamatan diri sendiri dan orang lain, serta himbauan mengenai pentingnya penggunaan APD pada saat melakukan kerja. Pendekatan tidak langsung dapat dilakukan dengan cara *safety poster and banner* sehingga tercipta motivasi dari seluruh sumber daya manusia di perusahaan untuk selalu bekerja dengan aman sesuai prosedur.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adi Catur Prasetio.(2017), Evaluasi Penerapan K3 pada Kendaraan dan Pengemudi serta Peralatan B3 pada PT. Prasadha Pamunah Limbah Industri.
- Arikunto.(2010), Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.
- Atmoko Tjipto. Standar Operasional Prosedur (SOP) dan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
- Drs. Iskani., Apt.(2014), Pengukuran skala guttman secara tradisional.
- Dr. Zulmiar Yanri, Phd., SpOk.(2015)Join ILO/WHO Guidelines on Health Services and HIV/AIDS.
- Febyana P. (2012), penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3) pada proyek konstruksi di Indonesia
- Hidayat. (2011), Metode Penelitian.
- <http://www.jakarta.go.id/web/encyclopedia/detail/1404/Kelapa-GadingKecamatan> diakses pada 25 juni 2018, pukul 20:00 WIB.
- <http://lib.ui.ac.id/abstrakpdf?id=20389976&lokasi=lokal> diakses pada tanggal 19 mei 2018, pada pukul 19.00 WIB.
- <http://www.Slidshare.net/azhalaramdrawisec/pedoman-sistem-manajemen-keselamatan-dan-kesehatan-kerja>. Diakses pada tanggal 30 juli 2018, pada pukul 14.00 WIB.
- International Labour Organization* (ILO), (2013). Keselamatan dan Kesehatan Kerja Sarana untuk Produktivitas. Jakarta.
- Manuaba, (2004), Keselamatan Kerja dan Pencegahan Kecelakaan, Jakarta : PT. Toko Gunung Agung.
- Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 05 Pasal 3 Tahun 1996 Tentang Prinsip Dasar Sistem Managemen K3.
- Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia No. 08 Tahun 2010 Tentang Alat Pelindung Diri.
- Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 Tentang Kesehatan dan Keselaamatan Kerja.
- Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2014 Tentang Kendaraan.

- Peraturan Menteri Perhubungan No. 8 Tahun 2010 Tentang Peralatan Keselamatan.
- Sekaran, Uma. (2011). "Research Methods for business Edisi I and 2". Salemba Empat. Jakarta.
- Simajuntak, Payaman J. 1994. Manajemen Keselamatan Kerja. Jakarta: HIPSMI.
- Sugiyono. (2014). " Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D ". Alfabeta. Bandung
- Tjakra. (2013). Evaluasi Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Dan Keselamatan Kerja Pada Peningkatan Fasilitas Pt. Trakindo Utama Balikpapan.
- Undang-Undang Republik Indonesia No.22 Tahun 2009 Tentang Lalu lintas dan Pengemudi.
- Wisnu Prasetyo. (2016). Analisis *Maintenance Management System*. Dalam Penerapan Keselamatan Dan Keselamatan Kerja Pada Pt. Pertamina Patra Niaga Terminal Bahan Bakar Minyak Jakarta Group Plumpang.